

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA TN. I DENGAN GANGGUAN
PERSEPSI SENSORI HALUSINASI PENDENGARAN MELALUI
PENDEKATAN TERAPI PSIKORELIGIUS DZIKIR DI
RUANGAN NURI RSJ. PROF HB SAANIN
PADANG TAHUN 2025**

KEPERAWATAN JIWA



Oleh
Elma Yones, S. Kep
2414901015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
UNIVERSITAS ALIFIAH PADANG
TAHUN 2025**

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA TN. I DENGAN GANGGUAN
PERSEPSI SENSORI HALUSINASI PENDENGARAN MELALUI
PENDEKATAN TERAPI PSIKORELIGIUS DZIKIR DI
RUANGAN NURI RSJ. PROF HB SAANIN
PADANG TAHUN 2025**

Keperawatan Jiwa

LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Untuk Memperoleh Gelar Ners (Ns)
Pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners
STIKes Alifah Padang

**Elma Yones, S. Kep
2414901015**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Elma Yones, S. Kep
NIM : 2414901015
Tempat/ Tanggal Lahir : Padang, 07 September 2001
Tahun Masuk : 2024
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Nama Pembimbing Akademik : Ns. Edo Gusdiansyah, M. Kep
Nama Pembimbing : Ns. Edo Gusdiansyah, M. Kep

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan karya tulis ilmiah saya yang berjudul :

“Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. I Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Melalui Pendekatan Terapi Psikoreligius Dzikir Di Ruang Nuri RSJ. Prof Hb Saanin Padang Tahun 2025”

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Juli 2025



Elma Yones, S. Kep
NIM: 2414901015

PERSETUJUAN LAPORAN ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA TN. I DENGAN GANGGUAN
PERSEPSI SENSORI HALUSINASI PENDENGARAN MELALUI
PENDEKATAN TERAPI PSIKORELIGIUS DZIKIR DI
RUANGAN NURI RSJ. PROF HB SAANIN
PADANG TAHUN 2025**

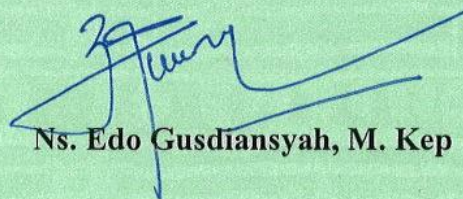
Elma Yones, S. Kep

2414901015

**Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah disetujui,
Tanggal Bulan Agustus Tahun 2025**

Oleh:

Pembimbing


Ns. Edo Gusdiansyah, M. Kep

**Mengetahui,
Dekan**

**Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifiah Padang**



(Ns. Syalyia Oresti, M. Kep, Ph. D)

PERSETUJUAN PENGUJI

ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA TN. I DENGAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI HALUSINASI PENDENGARAN MELALUI PENDEKATAN TERAPI PSIKORELIGIUS DZIKIR DI RUANGAN NURI RSJ. PROF HB SAANIN PADANG TAHUN 2025

Elma Yones, S. Kep

2414901015

**Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah di uji dan dinilai oleh
penguji Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Pada Tanggal Bulan Agustus Tahun 2025**

Oleh :

TIM PENGUJI

Pembimbing :

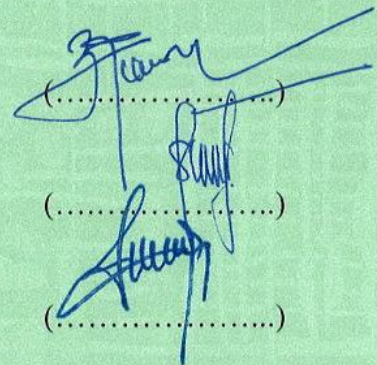
Ns. Edo Gusdiansyah, S. Kep, M. Kep

Penguji I :

Ns. Amelia Susanti, S.Kep, M. Kep, Sp. Kep. J

Penguji II :

Ns. Diana Arianti, S. Kep, M. Kep


(.....)
(.....)
(.....)

**Mengetahui,
Dekan**

**Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifiah Padang**



(Ns. Syalvia Oresti, M. Kep, Ph. D)

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Karya Ilmiah Akhir Ners, Juli 2025

Elma Yones, S. Kep

Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. I Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Melalui Pendekatan Terapi Psikoreligius Dzikir Di Ruang Nuri RSJ. Prof Hb Saanin Padang Tahun 2025
xiv + 127 Halaman + 6 tabel + 2 gambar + 3 lampiran

RINGKASAN EKSLUSIF

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2020, hampir 400 juta penduduk dunia mengalami gangguan jiwa. Salah satu bentuk gangguan jiwa yang umum ditemui adalah halusinasi, khususnya halusinasi pendengaran. Berbagai pendekatan nonfarmakologis telah digunakan untuk menurunkan intensitas dan frekuensi halusinasi, salah satunya adalah terapi psikoreligius berupa dzikir. Dzikir dipercaya mampu menenangkan jiwa, menurunkan aktivitas sistem saraf simpatis, serta meningkatkan kesadaran spiritual pasien. Tujuan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk mengaplikasikan asuhan keperawatan jiwa pada Tn. I yang mengalami gangguan persepsi sensoris: halusinasi pendengaran melalui penerapan terapi dzikir di Ruang Nuri RSJ Prof. HB Saanin Padang tahun 2025.

Berdasarkan hasil pengkajian, klien mengaku sering mendengar bisikan yang menyuruhnya untuk menyakiti diri, muncul 2–4 kali dalam sehari, dengan skor AHRS 25 (kategori berat). Klien tampak gelisah, berbicara sendiri, tertawa tanpa sebab, dan sulit tidur. Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan diagnosa keperawatan gangguan persepsi sensoris : halusinasi pendengaran.

Intervensi yang diberikan meliputi pemberian SP 1–4 dan terapi dzikir selama 15 menit, dilakukan secara terstruktur selama 7 hari berturut-turut. Setelah implementasi, terjadi penurunan skor AHRS dari 24 (berat) menjadi 14 (sedang), dengan perbaikan pada frekuensi dan intensitas halusinasi serta respons emosi klien yang lebih stabil

Disimpulkan bahwa terapi psikoreligius dzikir efektif dalam membantu menurunkan gejala halusinasi pendengaran pada pasien dengan gangguan jiwa. Saran untuk perawat di ruang rawat jiwa agar mengintegrasikan pendekatan dzikir sebagai salah satu strategi intervensi nonfarmakologis dalam asuhan keperawatan pasien halusinasi.

Daftar Pustaka : 45 (2017- 2025)

Kata kunci : AHRS, dzikir, halusinasi pendengaran, keperawatan jiwa, terapi psikoreligius

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Nursing Profession Final Project, July 2025

Elma Yones, S. Kep

Mental Health Nursing Care for Mr. I with Sensory Perception Disorder and Auditory Hallucinations Through a Psychoreligious Dhikr Therapy Approach in the Nuri Room of Prof. Hb Saanin Mental Hospital, Padang, 2025

xiv + 127 Pages + 6 tables + 2 pictures + 3 attachments

EXCLUSIVE SUMMARY

According to the World Health Organization (WHO) in 2020, nearly 400 million people worldwide suffer from mental disorders. One common form of mental disorder is hallucinations, particularly auditory hallucinations. Various non-pharmacological approaches have been used to reduce the intensity and frequency of hallucinations, one of which is psychoreligious therapy in the form of dhikr (remembrance of God). Dhikr is believed to calm the soul, reduce sympathetic nervous system activity, and increase the patient's spiritual awareness. The purpose of this Scientific Paper is to apply psychiatric nursing care to Mr. I, who experiences sensory perception disorders: auditory hallucinations through the application of dhikr therapy in the Nuri Ward of Prof. HB Saanin Mental Hospital, Padang, in 2025.

Based on the assessment results, the client reported frequently hearing whispers telling him to harm himself, occurring 2–4 times a day, with an AHRS score of 25 (severe category). The client appeared restless, talked to himself, laughed for no apparent reason, and had difficulty sleeping. Based on the assessment results, a nursing diagnosis of sensory perception disorder: auditory hallucinations was obtained.

The intervention included SP 1–4 and 15 minutes of dhikr therapy, conducted in a structured manner for 7 consecutive days. After implementation, there was a decrease in the AHRS score from 24 (severe) to 14 (moderate), with improvements in the frequency and intensity of hallucinations and a more stable emotional response.

It was concluded that dhikr psychoreligious therapy was effective in helping reduce auditory hallucination symptoms in patients with mental disorders. It is recommended that nurses in psychiatric wards integrate the dhikr approach as a non-pharmacological intervention strategy in the nursing care of patients with hallucinations.

Daftar Pustaka : 45 (2017- 2025)

Keywords : AHRS, dhikr, auditory hallucinations, psychiatric nursing, psychoreligious therapy,